NAMA: NOVI TRISTANTI

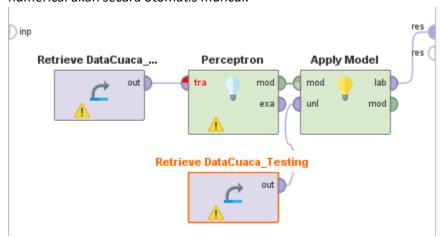
NIM : L200170167

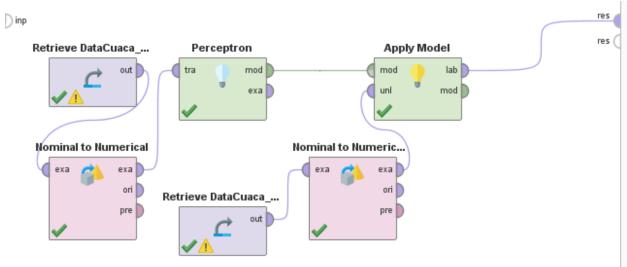
KELAS : F

Praktikum

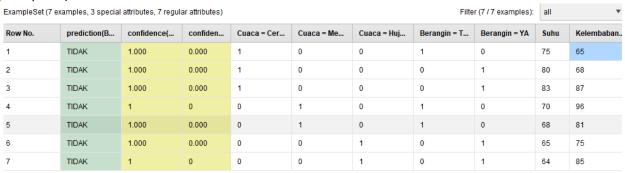
Kegiatan 1

1. Sebuah operator nominal to numerical akan secara otomatis ditambahkan diantara data training dan operator perceptron. Begitu juga dengan data testing, sebuah operator nominal to numerical akan secara otomatis muncul.





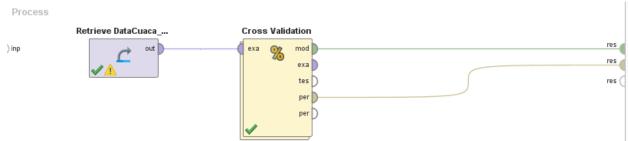
2. Setelah dirun akan ditunjukan hasil prediksi data testing menggunakan JST (perceptron).



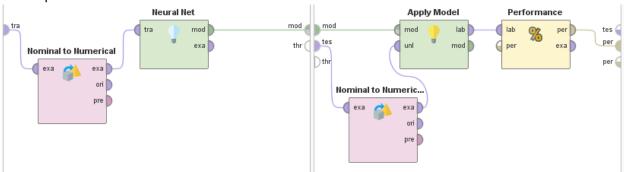
3. Hasil prediksi menunjukkan bahwa semua data akan memiliki nilai kelas Bermain_Tenis = TIDAK, berdasarkan perbandingan tingkat confidence masing-masing nilai kelas YA dan TIDAK.

Kegiatan 2

1. Mengetahui nilai performance vector pada jaringan saraf tiruan.



2. Proses pada cross validation

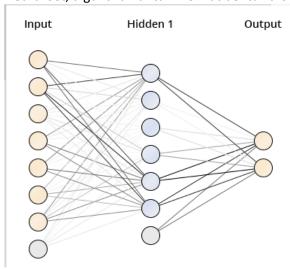


3. Setelah dijalankan akan muncul tab performance vector yang menunjukkan tingkat akurasi, presisi, recall dan lain-lain dalam bentuk table dan plot view.

accuracy: 50.00% +/- 44.72% (micro average: 57.14%)

	true TIDAK	true YA	class precision
pred. TIDAK	2	3	40.00%
pred. YA	3	6	66.67%
class recall	40.00%	66.67%	

- 4. Tab improveNeuralNet
 - a. Neural set, digunakan untuk melihat bentuk arsitektur JST



Berdasarkan arsitektur yang terbentuk, dapat dilihat bahwa jumlah node(simpul) masing-masing layer sebagai berikut :

- 1) Input layer = 7 node input, dan 1 node berbobot 1
- 2) Hidden layer = 6 node hidden, dan 1 node berbobot 1
- 3) Output layer = 2 node (YA, TIDAK)
- b. Description, digunakan untuk melihat nilai bobot sigmoid masing-masing node pada hidden layer dan output layer.

ImprovedNeuralNet

Berangin = YA: -0.070Hidden 1 Suhu: 0.060 ____ Kelembaban_udara: 0.090 Bias: 0.019 Node 1 (Sigmoid) -----Node 4 (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.990 _____ Cuaca = Mendung: 1.338 Cuaca = Cerah: 0.047 Cuaca = Hujan: -0.192 Cuaca = Mendung: -0.372 Berangin = TIDAK: 0.742 Cuaca = Hujan: 0.229 Berangin = YA: -0.794Berangin = TIDAK: -0.032 Suhu: -0.484 Berangin = YA: 0.027 Kelembaban udara: -0.737 Suhu: 0.104 Bias: -0.178 Kelembaban udara: 0.402 Bias: 0.110 Node 2 (Sigmoid) -----Node 5 (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.157 _____ Cuaca = Mendung: 0.313 Cuaca = Cerah: -1.234 Cuaca = Hujan: -0.092 Cuaca = Mendung: 1.590 Berangin = TIDAK: 0.115 Cuaca = Hujan: -0.192Berangin = YA: -0.107 Berangin = TIDAK: 0.956 Suhu: -0.021 Berangin = YA: -0.978Kelembaban udara: -0.235 Suhu: -0.598 Bias: -0.093 Kelembaban udara: -0.805 Bias: -0.151 Node 3 (Sigmoid) -----Node 6 (Sigmoid) Cuaca = Cerah: -0.058 -----

Cuaca = Mendung: 0.043 Cuaca = Hujan: 0.095

Berangin = TIDAK: 0.066

Cuaca = Mendung: 1.407

Cuaca = Hujan: -0.159

Berangin = TIDAK: 0.826

Berangin = YA: -0.818

Suhu: -0.476

Kelembaban_udara: -0.776

Bias: -0.153

Output

Class 'TIDAK' (Sigmoid)

Node 1: -1.370

Node 2: -0.090

Node 3: 0.253

Node 4: 0.652

Node 5: -1.742

Node 6: -1.471

Threshold: 0.979

Class 'YA' (Sigmoid)

Node 1: 1.385

Node 2: 0.106

Node 3: -0.235

Node 4: -0.662

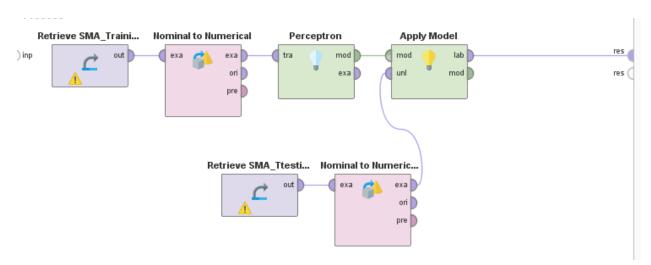
Node 5: 1.759

Node 6: 1.456

Threshold: -0.996

TUGAS

1. Sebuah operator nominal to numerical akan secara otomatis ditambahkan diantara data training dan operator perceptron. Begitu juga dengan data testing, sebuah operator nominal to numerical akan secara otomatis muncul.

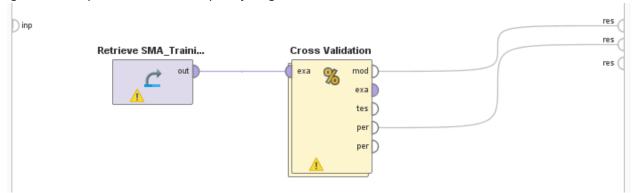


2. Setelah dirun akan ditunjukan hasil prediksi data testing menggunakan JST (perceptron).

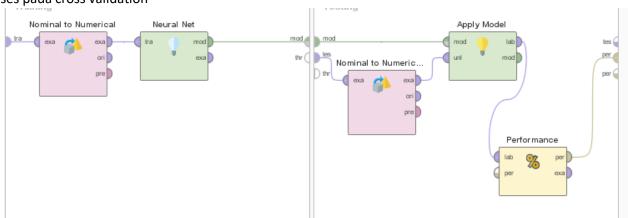


3. Hasil prediksi menunjukkan bahwa semua data akan memiliki nilai kelas lama_studi = TERLAMBAT DAN TEPAT.

4. Mengetahui nilai performance vector pada jaringan saraf tiruan.



5. Proses pada cross validation



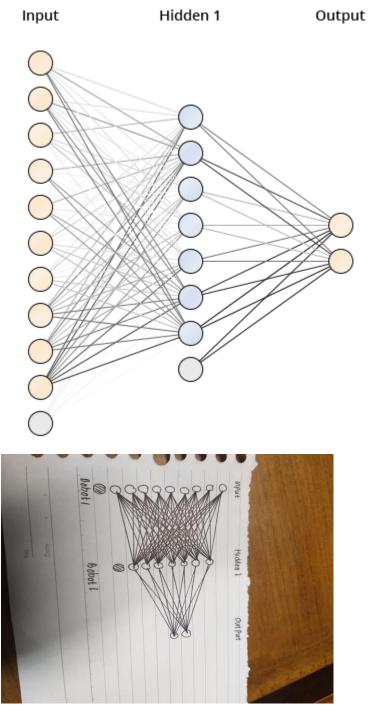
6. Setelah dijalankan akan muncul tab performance vector yang menunjukkan tingkat akurasi, presisi, recall dan lain-lain dalam bentuk table dan plot view.

accuracy: 60.00% +/- 30.00% (micro average: 60.00%)

	true TERLAMBAT	true TEPAT	class precision
pred. TERLAMBAT	3	4	42.86%
pred. TEPAT	4	9	69.23%
class recall	42.86%	69.23%	

7. Tab improveNeuralNet

a. Neural set, digunakan untuk melihat bentuk arsitektur JST



Berdasarkan arsitektur yang terbentuk, dapat dilihat bahwa jumlah node(simpul) masingmasing layer sebagai berikut :

Input layer = 10 node input, dan 1 node berbobot 1

Hidden layer = 7 node hidden, dan 1 node berbobot 1

Output layer = 2 node (TEPAT, TERLAMBAT)

b. Description, digunakan untuk melihat nilai bobot sigmoid masing-masing node pada hidden layer dan output layer.

ImprovedNeuralNet

```
Hidden 1
Node 1 (Sigmoid)
_____
Jurusan SMA = IPS: 0.200
Jurusan_SMA = IPA: 0.160
Jurusan SMA = LAIN: -0.361
Gender = WANITA: 0.000
Gender = PRIA: 0.055
Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.146
Asal Sekolah = LUAR: -0.124
Asisten = TIDAK: -0.399
Asisten = YA: 0.420
Rerata_Sekolah: 0.927
Bias: 0.035
Node 2 (Sigmoid)
Jurusan_SMA = IPS: -0.506
Jurusan SMA = IPA: 0.561
Jurusan SMA = LAIN: -0.020
Gender = WANITA: 0.443
Gender = PRIA: -0.404
Asal Sekolah = SURAKARTA: 0.258
Asal_Sekolah = LUAR: -0.277
```

Asisten = TIDAK: -0.706

Asisten = YA: 0.698 Rerata Sekolah: 0.961

Bias: -0.048

Node 3 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: 0.121 Jurusan_SMA = IPA: 0.120 Jurusan_SMA = LAIN: -0.215 Gender = WANITA: 0.076

Gender = PRIA: -0.050 Asal Sekolah = SURAKARTA: 0.054

Asal_Sekolah = LUAR: -0.024

Asisten = TIDAK: -0.296 Asisten = YA: 0.323 Rerata_Sekolah: 0.608

Bias: -0.072

Node 4 (Sigmoid)

Jurusan_SMA = IPS: 0.168
Jurusan_SMA = IPA: 0.151
Jurusan_SMA = LAIN: -0.220
Gender = WANITA: 0.024
Gender = PRIA: -0.101

Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.051 Asal_Sekolah = LUAR: -0.059

Asisten = TIDAK: -0.395

Asisten = YA: 0.316

```
Rerata Sekolah: 0.578
Bias: -0.017
                               Node 7 (Sigmoid)
                               -----
Node 5 (Sigmoid)
                               Jurusan SMA = IPS: -0.758
_____
                              Jurusan SMA = IPA: 0.736
Jurusan SMA = IPS: 0.066
                              Jurusan SMA = LAIN: 0.101
Jurusan SMA = IPA: 0.172
                              Gender = WANITA: 0.620
Jurusan SMA = LAIN: -0.330
                              Gender = PRIA: -0.547
Gender = WANITA: 0.043
                              Asal Sekolah = SURAKARTA: 0.349
Gender = PRIA: -0.056
Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.173 Asal_Sekolah = LUAR: -0.333
Asal_Sekolah = LUAR: -0.114 Asisten = TIDAK: -0.777
                             Asisten = YA: 0.752
Asisten = TIDAK: -0.437
                              Rerata Sekolah: 1.079
Asisten = YA: 0.476
                              Bias: -0.015
Rerata Sekolah: 0.902
Bias: 0.024
                               Output
Node 6 (Sigmoid)
_____
Jurusan SMA = IPS: -0.676
                              Class 'TERLAMBAT' (Sigmoid)
Jurusan SMA = IPA: 0.604
                               -----
Jurusan SMA = LAIN: 0.009
                              Node 1: -0.711
Gender = WANITA: 0.559
                              Node 2: -1.001
Gender = PRIA: -0.466
Asal_Sekolah = SURAKARTA: 0.300 Node 3: -0.386
Asal_Sekolah = LUAR: -0.288 Node 4: -0.409
Asisten = TIDAK: -0.716 Node 5: -0.718
Asisten = TIDAK: -0.716
                              Node 6: -1.133
Asisten = YA: 0.747
                             Node 7: -1.282
Rerata Sekolah: 1.017
                              Threshold: 1.195
Bias: -0.061
Class 'TEPAT' (Sigmoid)
-----
Node 1: 0.732
Node 2: 1.040
Node 3: 0.364
Node 4: 0.391
Node 5: 0.706
Node 6: 1.128
Node 7: 1.248
Threshold: -1.185
```

KESIMPULAN:

Kesimpulan yang dapat kita ambil adalah kita dapat mendapatkan nilai attribute dengan mengguakan neuron perceptron, dimana hasil perdiksi didapatkan dari perbandingan nilai confidence nilai kelas TEPAR dan TERLAMBAT. Hasil prediksi dari metode lainnya tidak selalu sama, tergantung hasil akurasi, perhitungan dan jumlah data yang digunakan.